

ABSTRAK

Ach Zainol Hasan, 2022, *Internalisasi Nilai Keislaman Dalam Tradisi Temangan 40 Hari Kelahiran Bayi di Desa Kangeran Utara Kecamatan Pamekasan*, Skripsi, Program Studi Pendidikan Agama Islam, Fakultas Tarbiyah, Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Madura, Dosen Pembeimbing: Dr. H. Atiqullah S. Ag, M. Pd

Kata Kunci: *Internalisasi Nilai Keislaman, Tradisi Temangan 40 Hari Kelahiran*

Tradisi merupakan kebiasaan yang sering terjadi di masyarakat mulai sejak zaman dahulu, namun kebanyakan orang tidak mengerti atau tidak tahu apa maksud kegiatan itu, apa lagi para remaja zaman ini yang kebanyakan menyepelekan hal tersebut. Kebanyakan para pemuda zaman sekarang tidak mengetahui apa maksud dari suatu tradisi itu dilaksanakan. Yang mereka tahunya suatu kebiasaan yang sering terjadi atau dilakukan. Berdasarkan hal tersebut penulis tertarik untuk melakukan penelitian tentang Internalisasi Nilai Keislaman Dalam Tradisi Temangan 40 Hari Kelahiran Bayi di Desa Kangeran Utara Kecamatan Pamekasan.

Berdasarkan hal diatas, maka ada tiga hal yang menjadi pokok permasalahan dalam penelitian ini, yaitu: *pertama*, Bagaimana pelaksanaan Tradisi Temangan 40 hari kelahiran bayi di Desa Kangeran Kelurahan Kangeran Kecamatan Pamekasan Kabupaten Pamekasan. *kedua*, Apa saja Nilai-nilai keislaman yang terkandung dalam Tradisi Temangan 40 hari kelahiran bayi di Desa Kangeran Kelurahan Kangeran Kecamatan Pamekasan Kabupaten Pamekasan. *ketiga*, Bagaimana Internalisasi nilai-nilai keislaman dalam Tradisi Temangan 40 hari kelahiran bayi di Desa Kangeran Kelurahan Kangeran Kecamatan Pamekasan Kabupaten Pamekasan.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian deskriptif. Sumber data diperoleh melalui hasil wawancara, observasi, dan dokumentasi. Informasinya didapatkan melalui Tokoh Agama, Dukun Bayi, Warga Desa Kangeran. Sedangkan pengecekan keabsahan data dilakukan melalui perpanjangan keikutsertaan, ketekunan, dan triangulasi.

Hasil penelitian menunjukkan yang *pertama*, pelaksanaan Tradisi Temangan di Desa kangeran ini pada saat bayi berumur 38 untuk perempuan dan 40 untuk laki-laki. Isi dalam tradisi ini sangat baik tidak ada hal yang melenceng dari syari'at islam. *Kedua*, Nilai-nilai keislaman yang terkandung dalam Tradisi Temangan 40 hari kelahiran bayi di Desa Kangeran Kelurahan Kangeran Kecamatan Pamekasan Kabupaten Pamekasan banyak sekalai seperti nilai silaturahmi yang tetap terjaga antar warga dan keluarga, shadaqah, kemudian bentuk syukur atas nikmat yang diberikan Allah berupa seorang anak yang lahir dengan sehat dan selamat. *Ketiga*, Internalisasi nilai-nilai keislaman dalam Tradisi Temangan 40 hari kelahiran bayi di Desa Kangeran Kelurahan Kangeran Kecamatan Pamekasan Kabupaten Pamekasan nilai yang ditanamkan dalam Tradisi ini berupa nilai silaturahmi, mempererat tali silaturahmi antar warga dan keluarga, bentuk shadaqah yang dikemas dalam tradis, rasa syukur kepada Allah yang atas karunia seorang anak karena tidak semua orang bisa memiliki anak.